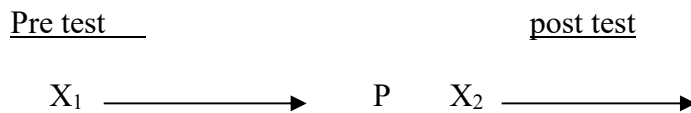


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen design*, dengan rancangan *one group pretest dan posttest design*. Yaitu melakukan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran sebelum tindakan dan pengukuran ulang setelah dilakukan dengan harga diri dari satu kelompok perlakuan.



Keterangan :

X_1 : pengukuran pengetahuan sebelum diskusi kelompok

P : tindakan atau eksperimen dengan melakukan pemutaran film dan diskusi kelompok

X_2 : pengukuran pengetahuan sesudah diskusi kelompok

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah Pada tanggal 21 Juni sampai 21 Juli 2018.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam

suatu penelitian sangat penting dan menentukan hasil keakuratan penelitian (Suyanto, 2011). Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Utara dengan jumlah 258 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008) saampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel (Notoatmodjo, 2003) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0, 05)

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{258}{258 (0.05^2) + 1}$$

$$n = \frac{258}{1.645}$$

$$n = 157$$

Dari rumus didapatkan sampel sebanyak 157 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan tehnik dalam pengambilan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional simple random sampling*, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui (Nursalam, 2003).

Dari rumus diatas perolehan besar sampel dengan jumlah sebanyak 157 orang yang ditetapkan secara *Proportional simple random sampling* (Nursalam, 2003).

Pembagian sampel masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Prasetyo dan Jannah (2005) yaitu :

$$\text{sampel 1} = \frac{\text{populasi 1}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.1

teknik pengambilan sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	X IPA	68	$\frac{68}{258} \times 157 = 41$
2.	X IPS	68	$\frac{68}{258} \times 157 = 41$
3.	XI IPA	57	$\frac{57}{258} \times 157 = 35$
4.	XI IPS	65	$\frac{65}{258} \times 157 = 40$
Total			157

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menentukan atau yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan film

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang kondisinya dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang seksual pranikah.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung yang diambil dari subjek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2009). Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari siswa kelas X-XI di SMAN 1 Mentaya Hilir Utara dan diperoleh jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek peneliti. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak dengan berbagai cara metode baik secara komersional maupun non komersional

(Riwidikdo, 2009). Dalam penelitian ini data sekunder berupa data jumlah siswa kelas X-XI yang didapat dari SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.

3.6 Defsini Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat ukur dan Hasil ukur	Skala
Pengetahuan berkaitan dengan seksual pranikah	Kemampuan yang dimiliki remaja untuk menjawab dengan benar tentang seksual pranikah yang meliputi pengertian seksual pranikah, faktor seksual pranikah, dampak seksual pranikah dan pencegahan seksual pranikah	Pengukurandilakukan dengan pengisian <i>kuesioner</i> terdiri dari duaalternatif jawaban benar nilai: 1, salah nilai: 0	Rasio
Sikap tentang seksual pranikah	Reaksi atau respon siswa menyikapi tentang perilaku seksual remaja yang meliputi: kognitif, efektif, konatif	Pengukuran dilakukan dengan pengisian <i>kuesioner</i> dengan nilai ukur: <i>Favorables</i> sangat setuju: nilai 4, setuju: nilai 3 tidak setuju: nilai 2 sangat tidak setuju: nilai 1. <i>Unfavorable</i> sangat setuju : nilai 1 setuju : nilai 2 tidak setuju: nilai 3 sangat tidak setuju: nilai 4	Rasio
Penggunaan film	Penggunaan film adalah media yang digunakan dalam penyuluhan yang akan dilakukan. Film tentang seksual pranikah remaja yang berjudul “Menyambung Tali Asa” (10 menit)		

3.7 Instrumen Penelitian

a. Instrumen tingkat pengetahuan seksual pranikah

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang seksual pranikah adalah data sekunder yang berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa.

Kuesioner adalah daftar pernyataan/pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2005).

Untuk variabel pengetahuan menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala Guttman, yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah, Benar: 1 dan Salah: 0 dan analisisnya dapat dilakukan seperti skala *likert*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Indikator	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian seksual pranikah	1,2,3,5,6,7,8,9,10	4	10
Faktor seksual pranikah	11,12,13,14,15	16	6
Dampak seksual pranikah	17,18		2
Pencegahan seksual pranikah	19,20		2
Total	18	2	20

b. Instrumen Sikap Berkaitan Dengan Seksual Pranikah

Instrumen sikap berkaitan dengan seksual pranikah ini terdiri dari 30 poin pertanyaan dengan skala *Likert*. Pilihan jawaban adalah:

Pernyataan positif diberi nilai:

Jawaban sangat setuju : nilai 4

Jawaban setuju : nilai 3

- Jawaban tidak setuju : nilai 2
- Jawaban sangat tidak setuju: nilai 1
- Pernyataan negatif diberi nilai:
- Jawaban sangat setuju : nilai 1
- Jawaban setuju : nilai 2
- Jawaban tidak setuju : nilai 3
- Jawaban sangat tidak setuju: nilai 4

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner sikap

Indikator	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif (kepercayaan mengenai sesuatu yang berlaku bagi objek sikap)	2,7,9	1,3,4,5,6,8	9
Afektif (perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu)	15, 16,18	10,11,12,13,14,17,	9
Konatif (kecenderungan berperilaku)	20,21,22,23	19	5
Total	10	13	23

c. Penggunaan Film

Instrumen penggunaan film merupakan media yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan kesehatan. Menguji cobakan media untuk intervensi (film). Hal yang perlu dipersiapkan adalah memberikan informasi kepada sampel penelitian mengenai film yang akan diputarkan.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin di ukur (Notoadmodjo, 2010). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan/pernyataan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Riyanto, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah, terhadap 30 orang siswa kelas XI IPA. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Riyanto, 2011).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program IBM SPSS 21. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan tentang seksual pranikah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang seksual pranikah nilai validitas terendah sebesar 0,890 dengan nilai p sebesar 0,323 (item nomor 29) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,752 dengan nilai p sebesar 0,000 (item nomor 18). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 32$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang seksual pranikah yang disebarkan tergolong valid pada uji validitas pertama diketahui 10 item (item nomor 3,4,14,17,18,20,23,25,26,31). Maka dilakukan uji validitas kembali pada uji validitas ke 2 yang tergolong valid diketahui 5 item (item nomor 5,7,9,11,15). Uji validitas ke 3 yang tergolong valid diketahui 5 item (1,19,24,28,32). Maka keseluruhan item yang tergolong valid adalah nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 32. Dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 2, 6, 8, 10, 12, 13, 16, 21, 22, 27, 29, 30. Untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (hasil terlampir).

b. Variabel Sikap berkenaan dengan Seksual Pranikah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap berkenaan dengan seksual

pranikah nilai validitas terendah sebesar 0,088 dengan nilai p sebesar 0,645 (item nomor 17) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,773 dengan nilai p sebesar 0,000 (item nomor 2). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 32$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sikap berkaitan dengan seksual pranikah yang disebarkan tergolong valid pada uji validitas pertama diketahui 19 item (item nomor 2, 3, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30). Maka dilakukan uji validitas kembali pada uji validitas ke 2 yang tergolong valid diketahui 4 item (item nomor 5, 16, 18, 26). Maka keseluruhan instrumen yang valid dalam penelitian ini adalah nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan instrumen yang tidak valid dalam penelitian ini adalah nomor 1, 7, 8, 11, 17, 20, 23. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (hasil terlampir).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran setelah dilakukan pengukuran selama berulang kali (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *alpha cronbach* lebih besar dari pada 0,6, jadi kusioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai alpha 0,6 (Sugiyono, 2008). Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang seksual

pranikah yang pertama adalah sebesar 0,838 yang ke dua 0,432 dan yang ke tiga 0,342.

Untuk variabel sikap berkenaan dengan seksual pranikah sebesar 0,874 dan yang ke dua 0,415. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (hasil terlampir).

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data responden terkumpul terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi:

a. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data lengkap dan sesuai.

b. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor pada jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

c. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan kedalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

d. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

e. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoadmodjo,2010). Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu tingkat pengetahuan dan sikap kelompok eksperimen sebelum perlakuan dan sesudah dilakukan pemutaran film.

b. Analisa Bivariate

Analisa bivariate dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel atau kelompok yang diduga ada perbedaan rata-rata (Sugiyono, 2008). Uji bivariate dilakukan melalui pengujian statistik dengan uji dua sampel berpasangan, apabila data normal dengan uji *Paired simple t-test*, jika data tidak normal dengan

uji *Wilcoxon test*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon test*.

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X1 = Rata-rata data Pre test

X2 = Rata-rata data post test

n1 = Jumlah responden Pre test

n2 = Jumlah responden post test

- 1) Bila hasil $t_{hit} < t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pemutaran film
- 2) Bila hasil $t_{hit} \geq t_{tabel}$ atau $p \leq 0,05$, artinya bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pemutaran film.

3.10 Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahap yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

a. Tahap persiapan

Pra lapangan adalah tahap yang disiapkan peneliti, segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan penelitian lapangan. Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Memilih lapangan penelitian

Yaitu sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian disalah satu objek. Dari sanalah timbul ketertarikan penelitian untuk menjadikan lokasi penelitian.

2) Mengajukan proposal penelitian

Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul yang diterima, kemudian peneliti melanjutkan menyusun rancangan proposal untuk dijadikan tahap awal penelitian. Kemudian proposal penelitian disetujui dosen pembimbing untuk diujikan.

3) Mengurus perizinan

Peneliti mulai mengurus perizinan melakukan penelitian pada obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat izin penelitian sebagai pengantar dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta, kemudian diajukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Utara untuk mendapatkan izin penelitian di sekoalah tersebut.

4) Menyiapkan peralatan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua kebutuhan dan peralatan perlengkapan dalam penelitian berupa surat penelitian yang disertakan proposal penelitian, angket/kuesioner sebagai alat ukur penelitian, dan peralatan lain yang digunakan untuk mendukung penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Sampel kelompok ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 157 orang. Yang bersekolah di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Utara. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan intervensi dengan media film. Tahap-tahapannya sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan
- 3) Memberikan penyuluhan dengan menggunakan media film.

Pemutaran film dilakukan satu kali (Fanny Asfany I, 2017).

Jenis film yang akan di tayangkan adalah hasil produksi dari BKKBN Bali dengan judul Menyambung Tali Asa

- 4) Setelah pemutaran film, memberikan penjelasan materi, meliputi pengertian seksual pranikah, macam-macam perilaku seksual pranikah, faktor-faktor remaja melakukan seksual pranikah, dampak dari seksual pranikah.
- 5) Tanya jawab.
- 6) Penutup.

b. *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan intervensi dengan media film Dimana pengambilan data pengetahuan dan sikap tentang seksual pranikah

dilakukan satu minggu setelah diberikan perlakuan (Tika Fajar Ari WA, 2015)..

c. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

3.11 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.